PENERAPAN METODE INKUIRI UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA POKOK BAHASAN STRUKTUR DAN FUNGSI BAGIAN TUMBUHAN

(Penelitian Tindakan Kelas pada siswa kelas IV MI Al-Huda 1 Desa Cintamekar Kecamatan Serangpanjang Kabupaten Subang
Tahun Pelajaran 2012/2013)

Oleh:
ELLI HELISYAH
(0810524)

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul penerapan metode inkuiri untuk meningatkan hasil belajar siswa pada pokok bahasan struktur dan fungsi bagian tumbuhan. Penelitian ini di latar belakangi oleh adanya permasalahan yang dialamai oleh siswa yaitu rendahnya hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran yang belum memenuhi batas ketuntasan minimal (KKM). Hal ini terkait langsung dengan kemampuan guru dalam menggunakan strategi pembelajaran yang kurang tepat.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis menggunakan strategi pembelajaran dengan menggunakan metode inkuiri pada pembelajaran IPA di MI pokok bahasan struktur dan fungsi bagian tumbuhan. Metode inkuiri sendiri adalah suatu metode dalam pendidikan dan pengajaran dengan melatih anak untuk menemukan konsep materi sendiri. Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV MI Al-Huda 1 Desa Cintamekar Kecamatan Serangpanjang Kabupaten Subang dengan subjek 22 orang siswa. Dalam skripsi ini akan dibahas tentang penerapan metode inkuiri yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa serta bagaimana kelebihan dan kekurangan dari metode inkuiri dalam pembelajaran.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah menerapkan metode inkuiri serta untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan dari metode inkuiri daam pembelajaran.

Metode penelitian menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK) model Kemmis & Taggart, yaitu bentuk penelitian dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu mulai dari perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi yang dilaksanakan dalam setiap siklus secara berulang sampai tujuan dari penelitian itu dianggap berhasil.

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah nilai rata-rata observasi awal (pra siklus) 59,31 yang tuntas hanya 46% dan yang belum tuntas 54%, pada siklus I nilai rata-rata 73,63 dengan ketuntasan belajar 68,19% dan yang belum tuntas 31,82% sedangkan pada siklus 2 dengan nilai 79,54 siswa yang tuntas 95,45% dan yang belum tuntas 4,55%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa metode inkuiri dapat meningkatkan hasil belajar siswa di MI Al-Huda 1 Cintamekar Kecamatan Serangpanjang Kabupaten Subang, maka diharapkan para guru bisa menerapkan metode ini dalam kegiatan belajar mengajar.